



Research Article

Strategi Pembelajaran Di PAUD Untuk Menstimulus Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Fairuz Afra Rafifah¹, Feli Anissa², Firda Alfira Muklis³, Suci Utami Putri⁴

1. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Purwakarta; fairuzafra3@upi.edu
2. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Purwakarta, felianissa@upi.edu
3. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Purwakarta, firdaalfiramuklis@upi.edu
4. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Purwakarta; suciutami@upi.edu

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Feelings: Journal of Counseling and Psychology**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : October 21, 2023

Revised : November 08, 2023

Accepted : December 20, 2023

Available online : January 02, 2024

How to Cite: Fairuz Afra Rafifah, Feli Anissa, Firda Alfira Muklis, & Suci Utami Putri. (2023). Learning Strategies in PAUD to Stimulate Early Childhood Gross Motor Development. *Feelings: Journal of Counseling and Psychology*, 1(1), 34-43. <https://doi.org/10.61166/feelings.v1i1.4>

Learning Strategies in PAUD to Stimulate Early Childhood Gross Motor Development

Abstract. Learning strategies in PAUD to stimulate gross motor development have several strategies such as developmental aspects, approaches and movement development. The aim of this research is to determine learning strategies in PAUD to stimulate gross motor development in early childhood. The research method uses qualitative research with a literature study research design. Based on the research results, there are strategies that can be used to develop children's gross motor skills, such as outdoor activities, dance, gymnastics, traditional games, central learning models, learning methods based on aud gross motor development and circuit training activities.

Keywords: Learning strategies, PAUD, Gross Motor

Abstrak. Strategi pembelajaran di PAUD dalam menstimulus perkembangan motorik kasar mempunyai beberapa strategi seperti aspek perkembangannya, pendekatan dan perkembangan gerak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pembelajaran di PAUD untuk menstimulus perkembangan motorik kasar anak usia dini. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi literatur. Berdasarkan hasil penelitian terdapat strategi yang bisa digunakan untuk mengembangkan motorik kasar anak seperti aktivitas luar ruangan, tarian, senam, permainan tradisional, model pembelajaran sentra, metode pembelajaran berbasis perkembangan motorik kasar aud dan kegiatan circuit Trainning.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran, PAUD, Motorik Kasar

PENDAHULUAN

Aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik apabila mendapatkan stimulus yang optimal. Masa ini merupakan masa emas (*Golden Age*) dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, disiplin dan kemandirian anak (Baan dkk.,2020). Dalam upaya memberikan stimulus perkembangan motorik kasar pada anak usia dini bisa dilakukan di sekolah maupun di rumah dengan aktivitas di luar ruangan. Berbagai aktivitas di luar ruangan yang bisa menstimulus motorik kasar pada anak usia dini seperti, bermain bola, bersepeda, berlari, melompat, merangkak, mengendalikan bola, mendorong atau menarik, dan menaiki tangga.

Pendekatan pembelajaran pada anak usia dini merupakan salah satu upaya dalam menanamkan pengetahuan terhadap anak yang berada di rentang usia 4-5 tahun dilakukan berbagai strategi sebagai sebuah keterampilan dalam mengatur pembelajaran yang sesuai, agar mencapai hasil maksimal yang merupakan harapan masyarakat (Zaenab, S., & Sueca, I. N. 2018). Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran, yang merujuk terhadap pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*), dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*). Sedangkan metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Zaini, A. 2015).

Perkembangan gerak pada anak usia dini merupakan salah satu hal yang penting sehingga harus dipastikan anak dapat bergerak dengan benar dan memiliki keterampilan motorik yang bagus. Perkembangan fisik motorik merupakan salah satu perkembangan mendasar yang dibutuhkan oleh anak untuk proses tumbuh kembang selanjutnya. Perkembangan motorik adalah kegiatan yang berhubungan dengan otot, otak, dan syaraf. Motorik kasar merupakan aktivitas yang menggunakan otot-otot besar, meliputi gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Gerakan motorik kasar merupakan bagian dari aktivitas yang

mencakup keterampilan otot-otot besar, dengan mengutamakan kekuatan fisik dan keseimbangan (Mahmud, B. 2019). Pengembangan motorik kasar bagi anak usia dini memiliki tujuan yakni memperkenalkan gerakan kasar, melatih gerakan kasar, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan dan cara hidup sehat (Mahmud, B. 2019). Manfaat pengembangan motorik kasar bagi anak usia dini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani anak yang kuat dan terampil (Arifiyanti, N., Fitriana, R., Kusmiyati, R., Sari, N. K., & Usriyah, S. 2019)

Salah satu upaya untuk memberikan stimulus pada perkembangan motorik kasar pada anak usia dini bisa dilakukan dengan melakukan aktivitas di luar ruangan. Aktivitas di luar ruangan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan gerak anak usia dini. Aktivitas di luar ruangan juga dapat membantu dalam perkembangan sosial, emosional, kognitif, dan kesehatan anak usia dini (Ndari et al., 2019). Aktivitas di luar ruangan dapat meningkatkan koordinasi motorik, kekuatan, fleksibilitas, dan keseimbangan anak (Dini, 2021). Aktivitas di luar ruangan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan gerak anak usia dini (Paramitha & Sutapa, 2019). Aktivitas di luar ruangan dapat mempengaruhi perkembangan gerak anak usia dini karena bisa memberikan kesempatan pada anak agar bisa bergerak dan berinteraksi lebih banyak dengan lingkungan sekitarnya. Anak yang melakukan aktivitas di luar ruangan akan lebih aktif dan memiliki keseimbangan yang lebih dibandingkan anak yang hanya melakukan aktivitas di dalam ruangan (Fitriani & Adawiyah, 2018).

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait mengenai pendekatan dan metode pembelajaran di PAUD yang dapat menstimulasi perkembangan motorik kasar untuk anak usia dini dengan menggunakan aktivitas luar ruangan. Diantaranya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aliriad, H., Da'i, M., Adi, S., & Apriyanto, R. (2023) menunjukkan bahwa aktivitas diluar ruangan sangat penting untuk perkembangan motorik kasar anak usia dini. Aktivitas yang tepat untuk peningkatan motorik kasar pada anak usia dini mencakup aktivitas fisik seperti berlari, bersepeda, dan bermain bola. Aktivitas yang dilakukan secara teratur dan program olahraga atau kelas senam juga sangat penting untuk diterapkan. Anak juga harus sering bermain di luar ruangan dan diberikan dukungan dari orang tua untuk perkembangan motorik yang optimal. Strategi peningkatan motorik anak melalui program pembelajaran yang menyertakan aktivitas di luar ruangan juga memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan motorik anak. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh anzani dan ihsan (2020) menunjukkan bahwa adanya perbedaan perkembangan gerak pada anak usia dini yang dilakukan dalam ruangan dan di lakukan di luar ruangan yang terlihat dari aspek fisik dan sosial.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pendekatan dan metode pembelajaran di PAUD yang paling efektif untuk diterapkan pada anak usia dini sehingga dapat menstimulus perkembangan motorik kasar untuk anak usia dini dengan optimal. Urgensi dari penelitian ini agar guru maupun orang tua bisa

melakukan aktivitas di luar ruangan bersama anak usia dini untuk mengembangkan motorik kasarnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu studi literatur (*literature review*). Studi literatur merupakan metode penelitian yang digunakan dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, serta melakukan analisis berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan harus berasal dari sumber-sumber terpercaya dan memiliki kredibilitas tinggi meliputi jurnal, buku, makalah, serta sumber informasi lain yang sesuai dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini validitas data akan dihasilkan melalui sumber data yang relevan dan terpercaya. Data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis dengan cara teknik analisis kualitatif yaitu dengan cara memahami, menafsirkan, dan menjelaskan data secara deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Menurut Sriwahyuni, E., Asvio, N., & Nofialdi, N. (2017) Metode pembelajaran merupakan cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini yaitu dengan menggunakan pendekatan aktivitas luar ruangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aliriad, H., Da'i, M., Adi, S., & Apriyanto, R. (2023) ditemukan bahwa dengan menggunakan pendekatan aktivitas luar ruangan bisa meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak usia dini.

Aktivitas luar ruangan yang dilakukan pun sangat beragam, sehingga anak bisa mencoba banyak kegiatan baru di luar ruangan yang bisa menstimulus perkembangan motorik, kognitif, sosial emosional dan lainnya. Selain itu, aktivitas di luar ruangan berpengaruh terhadap perkembangan gerak pada anak karena memberikan kesempatan pada anak agar bisa bergerak dan berinteraksi dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Dengan melakukan aktivitas luar ruangan bisa meningkatkan koordinasi motorik pada anak, kekuatan, fleksibilitas, serta keseimbangan pada anak. Menurut Saripudin (2019) aktivitas yang menarik bagi anak akan lebih muda untuk dilakukan dan akan lebih menyenangkan bagi anak, oleh sebab itu aktivitas luar ruangan sangat cocok digunakan pendidik untuk mengembangkan kemampuan pada anak usia dini. Oleh karena itu, metode pembelajaran sangat penting untuk mengembangkan aspek perkembangan pada anak salah satunya aspek perkembangan motorik kasar.

Stimulus Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak

Perkembangan motorik merupakan keterampilan fisik yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat berpengaruh pada perkembangan fisik, kognitif dan sosial. Dalam upaya memberikan stimulus perkembangan motorik pada anak usia dini bisa dilakukan di sekolah maupun

dirumah dengan aktivitas di luar ruangan. Suryana (2021) menyatakan bahwa anak usia dini yang sering melakukan aktivitas fisik di luar ruangan secara rutin akan mempunyai tingkat perkembangan motorik yang lebih tepat dibandingkan dengan anak yang kurang aktif di luar ruangan. Salah satu tujuan dari aktivitas luar ruangan pada anak usia dini ialah untuk mengembangkan aspek perkembangan anak baik motorik, sosial- emosional dan kognitifnya.

Menurut Aliriad, H., Da'i, M., Adi, S., & Apriyanto, R. (2023) ditemukan fakta bahwa keluarga terutama orang tua memiliki peran yang penting untuk meningkatkan aktivitas fisik serta motorik kasar pada anak dengan memberikan dukungan, memberikan pengawasan, serta turut berpartisipasi aktif saat anak melakukan aktivitas. Sedangkan jika di sekolah guru sebagai pendidik memiliki peran dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak dengan merancang kegiatan pembelajaran yang membuat anak melakukan aktivitas di luar ruangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aliriad, H., Da'i, M., Adi, S., & Apriyanto, R. (2023) ditemukan bahwa dengan menggunakan pendekatan aktivitas luar ruangan bisa meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak usia dini. Aktivitas luar ruangan yang dilakukan pun sangat beragam, sehingga anak bisa mencoba banyak kegiatan baru di luar ruangan yang bisa menstimulasi perkembangan motorik, kognitif, sosial emosional dan lainnya. Berjalan, lari, melompat, mendorong atau menarik, mengendalikan bola, memanjat tangga, merangkak, berdiri tanpa dukungan, mengambil benda dengan jari-jari dan meningkatkan daya tahan fisik merupakan aktivitas luar ruangan yang bisa menstimulasi perkembangan motorik kasar pada anak usia dini. Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan beberapa cara untuk mengembangkan motorik halus pada anak, yaitu:

1. Strategi Pengembangan Motorik Kasar melalui Pendekatan Aktivitas Luar Ruangan

Dalam upaya mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini melalui aktivitas luar ruangan menunjukkan hasil yang positif dengan menerapkan aktivitas fisik seperti berjalan, lari, melompat, mendorong atau menarik, mengendalikan bola, memanjat tangga, merangkak, bersepeda, bermain trampoline, bermain lompat tali, bermain sepak bola dan bermain perosotan (Aliriad, H., Da'i, M., Adi, S., & Apriyanto, R. 2023).

2. Strategi Pengembangan Motorik Kasar melalui Senam

Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh Ulfah, A. A., Dimyati, D., & Putra, A. J. A. (2021) dalam upaya mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini melalui senam irama maka gerakan dasar tubuhnya akan terlatih secara ekspresif dan akan memberikan perubahan yang signifikan terhadap anak yang mengalami keterlambatan motorik kasar. Dengan menerapkan senam irama dalam pengembangan motorik kasar anak juga berpengaruh pada kemampuan gerak tubuh anak sehingga akan lebih tepat dan terkoordinasi (Saputri, G. R., Sasmiati, S., & Sofia, A. 2017).

Adapun senam si buyung dan senam irama ceria yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, karena gerakan senam menggerakkan otot-otot besar dan gerakan senam juga mudah ditirukan oleh anak karena gerakan senam menirukan gerakan binatang (Dini, J. P. A. U. 2022). Dalam menstimulus perkembangan motorik kasar pada anak usia dini juga bisa dilakukan dengan melakukan koreksi jika anak melakukan gerakan senam yang salah (Syafri, S., Kuswanto, C. W., & Muriyan, O. 2020). Selain itu, latihan senam irama yang dilakukan dengan rutin dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak, selain dengan latihan perlu adanya pembiasaan, stimulasi, dan bimbingan (Saputri, G. R., Sasmiati, S., & Sofia, A. 2017).

3. Strategi Pengembangan Motorik Kasar melalui Tarian

Perkembangan motorik kasar bisa dilakukan melalui tarian, salah satunya dengan tari kreatif yang bisa meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini secara signifikan. Kegiatan ini dilakukan dengan proses kreatif seperti merasakan/ menyerap, menghayati, berimajinasi dan memberi bentuk. Selain itu, dengan menerapkan tari kreatif pada anak dapat menjadi sarana untuk mengekspresikan imajinasi pada anak (Lestariani, L. P., Mahadewi, L. P. P., & Antara, P. A. 2019).

4. Strategi Pengembangan Motorik Kasar melalui Permainan Tradisional

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawati, N. B., & Widyasari, C. (2022). menunjukkan bahwa keterampilan motorik kasar pada anak bisa dikembangkan melalui permainan tradisional engklek, beberapa indikator yaitu anak mampu menjaga keseimbangan tubuh, dapat menjaga kekuatan tubuh saat bermain, dan dapat bermain dengan lincah. Permainan engklek terbukti bisa mengoptimalkan perkembangan motorik kasar pada anak.

Dalam upaya mengembangkan motorik kasar bisa dilakukan melalui permainan tradisional yaitu permainan cakbikak menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak dapat ditingkatkan dengan bermain cakbikak. Untuk memaksimalkan perkembangan kemampuan motorik kasar, kelincahan, dan ketangkasan pada anak, permainan ini dapat memperkuat otot dan meningkatkan keterampilan motorik mereka secara umum Fadjarjanti, F., & Fathiyah, K. N. (2022).

Permainan tradisional gobak sodor juga dapat membantu mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Erwanda, D. R., & Sutapa, P. (2023) karena beberapa permainan tersebut bisa melatih perkembangan kasar. Permainan engklek terbukti bisa mengoptimalkan perkembangan motorik kasar pada anak. Permainan cakbikak dan permainan gobak sodor juga bisa mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini Efektifnya penggunaan playmat gobak sodor dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak terbukti dari hasil N-Gain masuk dalam kategori tinggi dengan memperoleh hasil pretest dan posttest yang menunjukkan adanya peningkatan pada keterampilan motorik kasar anak usia 5-

6 tahun. Dengan kata lain media permainan tradisional playmat gobak sodor dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

5. Strategi Pengembangan Motorik Kasar melalui Kegiatan *Circuit Training*

Dengan menerapkan kegiatan *circuit training* mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Dengan melakukan modifikasi pada gerak dasar dengan pendekatan *circuit training* menciptakan suasana belajar yang menantang dan menyenangkan dalam melakukan tugas gerak. Suasana belajar ini mendorong anak untuk menyelesaikan tugas gerak untuk mendapatkan kenikmatan beraktivitas fisik dan kepuasan menyelesaikan semua tantangan gerak Hendra Masmuri, M. Adam Mappaampo, Palmizal A, (2022).

6. Strategi Pengembangan Motorik Kasar melalui Kegiatan Sentra Olah Tubuh

Berdasarkan hasil dari riset yang dilakukan oleh Hanum, A., & Rohita, R. (2021) ditemukan bahwa stimulus perkembangan motorik kasar dengan menggunakan kegiatan sentra olah tubuh memiliki hasil pada anak cukup baik dengan menerapkan kegiatan katak melompat, menyusun menara, bermain holahop dan bola keranjang.

7. Strategi Pengembangan Motorik Kasar melalui Metode Pembelajaran Berbasis Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini

Perkembangan motorik harus dengan menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini memiliki hasil bahwa melalui gerakan eksplorasi, gerakan ritmik atau berirama dan gerakan menguji diri bisa mengembangkan motorik kasar anak dengan baik Sumiyati, S. (2018).

8. Peran Pendidikan Jasmani dalam Pengembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini

Perkembangan motorik dapat distimulus dengan pendidikan jasmani karena memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini, seperti berlari, melompat, memanjat, dan bermain bola (Purwanto & Baan, 2022). Selain itu, kegiatan fisik juga dapat berdampak positif pada perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Melalui pendidikan jasmani, anak-anak dapat memperoleh pengalaman sensorimotorik yang beragam, meningkatkan koordinasi antara mata dan tangan, meningkatkan daya tahan kardiorespirasi, dan membangun kepercayaan diri dalam menghadapi tugas fisik (Candra, O., Pranoto, N. W., Ropitasari, R., Cahyono, D., Sukmawati, E., & Cs, A. (2023).

9. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Twin Course Pasaman Barat

Penelitian yang dilakukan oleh Harmi Saputri, Azimatur Rahmi (2021) menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis perkembangan motorik

kasar pada anak melalui gerakan eksplorasi, gerakan ritmik atau berirama dan gerakan menguji diri bisa mengembangkan motorik kasar anak dengan baik.

Dapat digaris bawahi bahwa secara keseluruhan, strategi-strategi tersebut mencakup aktivitas fisik, senam, tarian, permainan tradisional, circuit training, sentra olah tubuh, metode pembelajaran berbasis perkembangan motorik kasar, dan peran pendidikan jasmani, yang semuanya dapat diintegrasikan untuk memberikan pengalaman holistik dalam mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini, strategi pembelajaran di PAUD untuk menstimulus perkembangan motorik kasar pada anak dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi yang bisa digunakan untuk mengembangkan motorik kasar pada anak seperti aktivitas luar ruangan, tarian, senam, permainan tradisional, model pembelajaran sentra, metode Pembelajaran Berbasis Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini dan kegiatan *Circuit Training*. Beberapa kegiatan tersebut bisa diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dalam upaya mengembangkan motorik kasar pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliriad, H., Da'i, M., Adi, S., & Apriyanto, R. (2023). Strategi Peningkatan Motorik untuk Menstimulus Motorik Anak Usia Dini melalui Pendekatan Aktivitas Luar Ruangan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4609-4623.
- Anzani, R. W., & Insan, I. K. (2020). Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah. *PANDAWA*, 2(2), 180-193. <https://doi.org/10.36088/Pandawa.V2i2.595>
- Arifiyanti, N., Fitriana, R., Kusmiyati, R., Sari, N. K., & Usriyah, S. (2019). Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2(1), 36-44.
- Candra, O., Pranoto, N. W., Ropitasari, R., Cahyono, D., Sukmawati, E., & Cs, A. (2023). Peran Pendidikan Jasmani dalam Pengembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7, 2538-2546.
- Darmawati, Novia Budhiarini, and Choiriyah Widyasari. "Permainan Tradisional Engklek dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.6 (2022): 6827-6836.
- Dini, Jurnal Pendidikan Anak Usia. "Pengaruh Permainan Gerak Dasar dengan Circuit Training terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.6 (2022): 6583-6593.
- Dini, J. P. A. U. (2021). Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Anak Melalui Modifikasi Seni Tradisional Burok. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).

- Dini, J. P. A. U. (2022). Pengaruh Senam Si Buyung dan Senam Irama Ceria Terhadap Kemampuan Motorik Kasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3369-3380.
- Erwanda, D. R., & Sutapa, P. (2023). Pengembangan Media Permainan Tradisional Gobak Sodor untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3323-3334.
- Elisa Laiuluy. (2023). The Role of Character Education in Creating a Good Generation of the Nation. *HISTORICAL: Journal of History and Social Sciences*, 2(3), 122-128. <https://doi.org/10.58355/historical.v2i3.59>
- Eva Soraya Zulfa. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Lompat Tali Terhadap Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2(1), 15-26. <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v2i1.11>
- Fadjariyanti, F., & Fathiyah, K. N. (2022). Analisis Permainan Tradisional Cakbikak untuk Mengasah Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6594-6601.
- Farepsi, N., & Suryana, D. (2021). Perkembangan Gerak dasar Anak di Masa Pandemi Covid-19 di TK Negeri Pembina Lengayang. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 5(2), 352-366.
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25-34.
- Hanum, Afifah, and Rohita Rohita. "Kegiatan sentra olah tubuh dalam menstimulasi kemampuan motorik kasar anak." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 2.2 (2021): 89-101.
- Lestariani, L. P., Mahadewi, L. P. P., & Antara, P. A. (2019). Pengaruh model pembelajaran tari kreatif terhadap kemampuan motorik kasar kelompok b gugus I Kecamatan Banjar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(3), 236-245.
- Mahmud, B. (2019). Urgensi stimulasi kemampuan motorik kasar pada anak usia dini. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(1), 76-87.
- Maksum, & Didik Himmawan. (2022). Pengabdian Masyarakat Melalui Seminar Edukasi Parenting Menciptakan Keluarga Harmonis Di Desa Kedokan Gabus Indramayu. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.58355/engagement.viii.6>
- Ndari, S. S., Vinayastri, A., & Masykuroh, K. (2019). Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini. Edu Publisher
- Niko Riyan Nugroho. (2023). Approaches In Islamic Education. *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching*, 1(1), 7-11. <https://doi.org/10.61166/fadlan.viii.2>
- Paramitha, M. V. A., & Sutapa, P. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Sirkuit Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Golden Age*, 3(01), 1-16.
- Silaban, R. L. S., & Herawati, J. (2023). MENGEMBANGKAN FISIK MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI OLAHRAGA SENAM IRAMA. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 1(2), 200-205.

- Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G. ALFABETA.
- Sumiyati, S. (2018). Metode pengembangan motorik kasar anak usia dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 78-97.
- Saputri, G. R., Sasmiati, S., & Sofia, A. (2017). Frekuensi Latihan Senam Irama dan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 355-365.
- Saputri, H., & Rahmi, A. M. (2021). Metode Pembelajaran Berbasis Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Twin Course Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 659-664.
- Saripudin, A. (2019). Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Equalita: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 1(1), 114-130.
- Syafril, S., Kuswanto, C. W., & Muriyan, O. (2020). Dua Cara Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan-Gerakan Senam. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), 104-113.
- Sriwahyuni, E., Asvio, N., & Nofialdi, N. (2017). Metode Pembelajaran Yang Digunakan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 4(1), 44-62.
- Ulfah, A. A., Dimiyati, D., & Putra, A. J. A. (2021). Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1844-1852.
- Zaini, A. (2015). Bermain sebagai metode pembelajaran bagi anak usia dini. *Jurnal Thufula*, 3(3), 130-131.
- Zaenab, S., & Sueca, I. N. (2018). Mencerdaskan Anak Bangsa Melalui Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).